

SKRIPSI

**HARGA POKOK DAN PENDAPATAN SERTA TINGKAT
KELAYAKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA BANGUN
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***COST PRICES AND INCOME AS WELL AS FEASIBILITY
LEVELS OF CORN BUSINESS IN BANGUN SARI VILLAGE
TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN DISTRICT SOUTH
SUMATERA***



**Linfia Suliasnita
05011381722129**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

HARGA POKOK DAN PENDAPATAN SERTA TINGKAT
KELAYAKKAN USAHATANI JAGUNG DI DESA BANGUN
SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN SUMATERA SELATAN

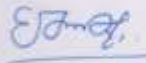
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Linfa Suliasnita
05011381722129

Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Indralaya, Juni 2021
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Harga Pokok Dan Pendapatan Serta Tingkat Kelayakkan Usahatani Jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Linfia Suliasnita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Ketua

(*E.Wildayana*)

2. Dr.Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Anggota


(*L.Husin*)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 19660707 1993121001

Anggota

(*M.Antoni*)

Indralaya, Juni 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


(Signature)
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linfia Suliasnita

NIM : 05011381722129

Judul : Harga Pokok dan Pendapatan serta Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung
Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2021

Saya membuat pernyataan,


[Linfia Suliasnita]

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Harga Pokok Dan Pendapatan Serta Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”**.

Penulis memperoleh banyak bantuan dalam penyusunan proposal skripsi ini, mulai dari ilmu pengetahuan, bimbingan penulisan dan dalam kegiatan pra survey tempat penelitian yang akan di lakukan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat kesehatan, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya yang tersayang papa Zulfiadi dan mama Yurilmawati yang senantiasa tidak henti-hentinya mendoakan serta memberi dukungan kepada saya, serta keluarga besar yang sudah memberikan saya semangat.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi dukungan dan bantuan sehingga penelitian ini dapat dilakukan.
4. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing terbaik saya satu-satunya yang senantiasa sabar dalam membimbing, memberikan saya dukungan, masukan saran dalam penulisan skripsi saya sehingga menjadi skripsi yang baik dan Alm Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S selaku Dosen pembimbing tidak langsung saya yang selama masa hidupnya saat saya berkonsultasi tidak henti - hentinya memberi masukan, saran, dan juga dukungan dalam pengerjaan skripsi saya ini.
5. Dosen Penguji skripsi saya yaitu Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D atas kritik yang sangat positif dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Staf admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Mbak Dian, Kak Bayu, Mbak Sherly, Kak Ari, Mbak Siska dan Mbak Nike) yang selalu mau direpotkan dan selalu membantu dalam urusan administrasi selama perkuliahan.
7. Terakhir kepada teman seperjuangan yang saya sayangi selama kuliah Chindy, Erica, Riana dan Dilla (Lembing's) yang tiada hentinya saling mendukung dan membantu hingga akhir perjuangan masa kuliah. Tak lupa saudara saya tercinta Iva, Mardha, Ayu, dan Chelliya yang selalu memberikan dukungan positif kepada saya agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada penulisan skripsi atau karya ilmiah lainnya. Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi pembaca.

Palembang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Jagung.....	5
2.2. Jagung Hibrida	6
2.3. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.4. Konsepsi Harga Pokok.....	10
2.5. Konsepsi Pendapatan dan Tingkat Kelayakan	11
2.6. Model Pendekatan.....	13
2.7. Hipotesis.....	14
2.8. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Waktu dan Tempat.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi	20
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah	21
4.1.3. Pemerintah Desa.....	21
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	21

	Halaman
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	22
4.1.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	23
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Karakteristik Petani Jagung.....	24
4.2.1. Umur	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan	26
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	29
4.2.4. Luas Lahan	28
4.3. Keadaan Usahatani Jagung di Desa Bangun Sari	28
4.4. Harga pokok Jagung di Desa Bangun Sari.....	33
4.4.1. Biaya Produksi Total Jagung Desa Bangun Sari.....	33
4.4.2. Produksi Jagung Desa Bangun Sari	35
4.4.3. Harga Pokok.....	36
4.5. Pendapatan dan Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung di Desa Bangun Sari.....	38
4.5.1. Penerimaan Usahatani Jagung Desa Bangun Sari.....	38
4.5.2. Pendapatan dan Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung.....	39
4.5.3. Titik Impas Usahatani Jagung Desa Bangun Sari	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas jagung di Kabupaten Banyuwasin 2017-2019	2
Tabel 4.1. Tata Guna Lahan Desa Bangun Sari	21
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Bangun Sari Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Bangun Sari Berdasarkan Umur	22
Tabel 4.4. Tingkat/Taraf Pendidikan Desa Bangun Sari.....	23
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Desa Bangun Sari 2020	24
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Umur di Desa Bangun Sari	25
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bangun Sari	26
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Anggota Keluarga Responden di Desa Bangun Sari	27
Tabel 4.9. Interval Luas Lahan Responden Di Desa Bangun Sari.....	28
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Jagung	34
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Jagung.....	34
Tabel 4.12. Biaya Produksi Total Usahatani Jagung	35
Tabel 4.13. Harga Pokok Jagung Desa Bangun Sari	36
Tabel 4.14. Rata-rata Penerimaan Usahatani Jagung Desa Bangun Sari....	39
Tabel 4.15. Pendapatan dan Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung Desa Bangun Sari	42
Tabel 4.16. Produksi, Harga Jual, Biaya Produksi Total, Produksi, Harga Pokok, Pendapatan dan R/C	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	13
Gambar 4.1. Keadaan Lahan Jagung di Desa Bangun Sari.....	30
Gambar 4.2. Kegiatan Penyemprotan dan Herbisida yang digunakan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin	48
Lampiran 2. Identitas Responden.....	59
Lampiran 3. Kegiatan Wawancara Bersama Petani Jagung.....	50
Lampiran 4. Proses Pemanenan Jagung di Desa Bangun Sari	51
Lampiran 5. Proses Penjemuran Jagung di Desa Bangun Sari	52
Lampiran 6. Rincian Biaya Tetap Usahatani Jagung	53
Lampiran 7. Rincian Biaya Variabel Usahatani Jagung	55
Lampiran 8. Rincian Biaya Produksi Total Usahatani Jagung	58
Lampiran 9. Rincian Harga Pokok Usahatani Jagung	60
Lampiran 10. Biaya Penerimaan, Pendapatan, dan Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung	61
Lampiran 11. Nilai BEP	62

BIODATA

Nama/NIM : Linfia Suliasnita/05011381722129
Tempat/tanggal lahir : Lahat/24 Juni 1999
Tanggal Lulus : 02 Juni 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Harga Pokok dan Pendapatan serta Tingkat Kelayakkan Usahatani Jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

Harga Pokok dan Pendapatan serta Tingkat Kelayakan Usahatani Jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Harga Pokok Jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Cost Of Goods Sold Of Corn Farming In Bangun Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin District South Sumatera

Linfia Suliasnita¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Corn is an agricultural commodity that has many uses both industrially and in food needs. The corn commodity that is experiencing an increase in demand is hybrid or shelled maize, so that many government programs and farmers carry out this shelled corn farming. To find out how much corn farming has provided benefits for producer farmers, it can be seen through the analysis of the cost of goods. This study aims to (1) describe the farming conditions in Bangun Sari Village; (2) Analyze the cost of corn in Bangun Sari Village; (3) To analyze the income and feasibility level of corn farming in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in January 2021. The data used are primary data and secondary data from field observations and direct interviews with farmers. The sampling method used was simple random sampling method with 32 farmers as respondents. The results showed that this farming activity was carried out in the second planting season, where the farming activities carried out were planting preparation, planting, fertilizing, maintenance (weeding and pest control) and harvesting. The cost of corn in Bangun Sari Village is Rp1,590. This cost of goods is 2 times smaller than the average selling price of Rp3,300. The income per hectare of corn farming in Bangun Sari Village is Rp11,796,879 with an R / C value of 2.07, which means that corn farming in Bangun Sari Village, Tanjung Lago District is profitable and feasible to be

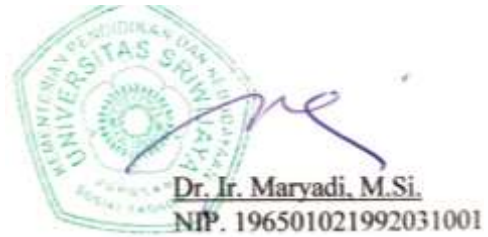
developed. The BEP value for corn farming is Rp1,590 per kilogram. BEP received Rp206,941 per hectare. The BEP for the production volume is 63.

Pembimbing

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia saat ini sedang meningkat disegala sektor ataupun bidang. Pertanian adalah salah satu sektor yang diandalkan, dikarenakan sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan perekonomian Indonesia. Pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah pedesaan (BPT Pertanian, 2009).

Komoditi pertanian yang sedang diupayakan meningkatkan usahatannya yaitu jagung. Komoditas jagung (*Zea mays* L.) saat ini dan masa mendatang akan menjadi komoditas strategis karena jagung memiliki multi manfaat. Permintaan di sisi pasar untuk jagung terus mengalami peningkatan. Menurut Usman (2011) tanaman jagung disamping dapat digunakan sebagai bahan makanan juga dapat digunakan sebagai pakan ternak, sehingga akhir - akhir ini banyak dibudidayakan petani karena kebutuhannya semakin banyak, keadaan ini turut mempengaruhi harga jual yang semakin tinggi, sehingga dapat memberikan motivasi kepada petani untuk bercocok tanam jagung secera lebih baik lagi. Jagung yang diperjualkan berupa jagung pipil, yaitu bulir jagung yang telah dipisahkan dari kelobot (kulit yang melapisi buah jagung) dan dari tongkolnya dengan teknik khusus atau menggunakan mesin panen tanpa mengiris daging jagung.

Maraknya peningkatan permintaan jagung, membuat petani banyak ingin melakukan usahatani jagung. Akan tetapi, banyak juga petani yang hanya mengikuti petani lain untuk mulai menanam jagung tanpa memperkirakan jumlah biaya yang akan dikeluarkan. Harga pokok merupakan jumlah pengeluaran serta beban yang diterima oleh suatu perusahaan langsung atau tidak langsung, untuk menghasilkan nilai suatu barang atau jasa didalam kondisi tertentu dan tempat dimana barang tersebut dapat digunakan atau dijual. Sehingga dengan begitu

seberapa besar komoditi jagung memberikan keuntungan kepada petani produsen yang dapat diketahui dari analisis harga pokok dan atau biaya rata-rata setiap unit produk jagung dibanding harga jualnya. Seberapa besar juga *Average Cost* dapat berimplikasi kepada keberlanjutan pertanian jagung yang dapat dilihat dari peran dalam mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga petani yang layak dan keuntungan komparatif dibanding dengan pertanian tanaman lainnya.

Harga pokok merupakan indikator keberhasilan suatu usaha karena menentukan keuntungan yang diperoleh oleh petani. Keuntungan yang didapat akan semakin tinggi apabila harga pokok yang didapat rendah, dengan asumsi harga jualnya tetap. Petani merupakan *price taker* (penerima harga) yang tidak dapat menentukan harga jual, dengan mengetahui harga pokok inilah membantu petani dalam mengambil keputusan untuk langsung menjual atau menahan hasil produksinya (Nirwanto, 2011).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berpotensi besar dalam sektor pertanian, dikarenakan mulai pada tahun 2012 telah memiliki program Lumbung Pangan. Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki potensi lahan pertanian tanaman pangan yaitu Kabupaten Banyuasin. Sebagian kecamatan di Banyuasin memiliki lahan pertanian yaitu lahan pasang surut. Lahan pasang surut merupakan lahan yang irigasinya bergantung pada gerak air pasang dan surut serta letaknya di wilayah tidak jauh dari laut. Dapat dilihat pada Tabel 1.1. dibawah menunjukkan luas panen, produksi dan produktivitas jagung di Kabupaten Banyuasin 2017-2019, menurut BPS,2019.

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas jagung di Kabupaten Banyuasin 2017-2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
2017	20.510	142.521	6,949
2018	22.422	128.443	5,728
2019	20.691	65.293	3,156

Luas panen jagung terbesar di Kabupaten Banyuasin terjadi pada tahun 2018 sebesar 22.422 hektar. Akan tetapi untuk produksi pada tahun 2017 lah yang paling besar yaitu sebesar 142.521 ton, dan pada produktivitas juga di tahun 2017 merupakan produktivitas tertinggi yaitu 6,949 ton per hektar.

Salah satu kecamatan di Banyuasin yang memanfaatkan daerah pasang surutnya yaitu Kecamatan Tanjung Lago. Terdiri dari 15 desa, yang memiliki luas keseluruhan yaitu 80.242,00 hektar. Daerah ini merupakan salah satu daerah eks transmigrasi yang terjadi pada zaman Orde Baru Presiden ke 2 yaitu Soeharto. Petani eks migran di daerah pasang surut bertani jagung adalah dengan tujuan komersial, seluruh hasilnya dijual ke pasar untuk dijadikan sebagai bahan baku industri. Salah satu desa yang ada di Banyuasin pada tahun 2020 desa terbanyak nomor dua dalam luas rencana tanam tanaman pangan di Kecamatan Tanjung Lago yaitu Desa Bangun Sari seluas 1.567 hektar. Hampir tidak ada produk jagung yang dikonsumsi sendiri, kecuali dalam jumlah yang sangat sedikit petani menanam jagung untuk kebutuhan konsumsi lokal. Penanaman jagung dilakukan pada musim tanam ke dua setelah padi. Kegiatan ini telah dilakukan maupun diusahakan petani secara kontinyu dan memperlihatkan bahwa pertanian jagung dengan skala kecil telah menunjukkan hasil produksi yang menjanjikan, memberikan keuntungan komparatif lebih baik dibandingkan dengan pertanian lainnya terutama pertanian padi sawah.

Lahan pertanian di kawasan Desa Bangun Sari pada awalnya belum mengalami perkembangan seperti sekarang. Hal ini dikarenakan berbagai masalah yang muncul diakibatkan kondisi lahan pertanian yang bertipeologi C ke D. Permasalahan yang dialami akibat minimnya pengetahuan mengenai pengolahan lahan tidak berlangsung lama, pada dua dekade terakhir kondisi pertanian di Desa Bangun Sari sudah sangat berkembang. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan jumlah 787 petani dan terdapat 16 kelompok tani.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui serta mendeskripsikan keadaan lahan dan menganalisis harga pokok usahatani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin yang berimplikasi pada pendapatan serta tingkat kelayakan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keadaan usahatani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar harga pokok jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar pendapatan petani dan apakah usahatani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin layak untuk dikembangkan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuann dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan keadaann usahatani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
2. Menganalisis harga pokok jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis pendapatan dan tingkat kelayakan usahatani jagung di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Sejalan denga tujuan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi petani, yaitu sebagai masukan dan informasi sehingga dapat menambah pengetahuan tentang harga pokok jagung pasang surut.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. 2017. Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Jagung Pipilan Di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 10(1): 89-95.
- Antara, M. 2010. Analisis Produksi dan Komparatif Antara Usahatani Jagung Hibrida dengan Non Hibrida di Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrolan*, 17(1): 56-62.
- Anggreini, V. 2005. Analisis Usahatani Padi Pestisida Dan Non Pestisida Di Desa Purwasari, Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Skripsi. Program Studi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Banyuasin Dalam Angka. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Palawija Banyuasin. BPS. Sumatera Selatan.
- Balai Penelitian Tanah (Balittanah). 2015. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian Kesuburan Tanah. (online). <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses pada 8 Desember 2020).
- Bakhri, S. 2007. Petunjuk Teknis Budidaya Jagung dengan Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- BPT (Balai Pengkajian Teknologi) Pertanian. 2009. Sektor Pertanian (Komposit). Jakarta. *e-J Agrotekbis*, 1(2) : 166-172.
- Bustami, B. dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ginting, A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Petani. *Jurnal JURIDIKTU*, 6 (2):90-96
- Habib, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi jagung. *Agrium*, 18(1):79 – 87.
- Hastini, T dan I, Noviana. 2020. Kinerja Teknologi Budidaya Jagung Hibrida di Indonesia. *Jurnal Agrotrop*, 10(2):123 – 141.
- Ilato, R. dan M.B. Ikbal. 2014. Analisis Rantai Nilai Komoditas Jagung Serta Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Jagung Di Provinsi Gorontalo. Laporan Tahunan : Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025. Universitas Negeri Gorontalo. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo. Gorontalo. Sulawesi.

- Kacabiru, J.S.BR., K. Tarigan dan M. Jufri. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah Dengan Menjual Biji Kering. Studi Kasus: Desa Tuppak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi Sumatera Utara.
- Kasryni, F. 2002. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung Dunia Selama Empat Dekade Yang Lalu dan Implikasinya Bagi Indonesia. Badan Litbag: Nasional Agribisnis Jagung.
- Maharani, P.D., A. Yunus dan D. Harjoko. 2018. Jarak Tanam Berbeda Pada Uji Daya Hasil Lima Varietas Jagung Hibrida. *Agrotech Res Jurnal*, 2(2):52-57.
- Musyhuri, T. 2007. Ekonomi Mikro. Uin-Malang Press. Malam. Dalam jurna: Subagja, R., D. Rochdiani dan M.N. Yusuf. 2017. Penetapan Harga Pokok Penjualan pada Usahatani Kedelai (*Glycine Max L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3): 402-407.
- Ni'malia, E.R. 2014. Pengaruh Pengolahan Tanah Minimum dan Tanpa Olah Tanah Terhadap Produksi Jagung. <https://id.scribd.com/doc/242222524/Pengaruh-Pengolahan-Tanah-Minimum-Dan-Tanpa-Olah-Tanah-Terhadap-Produksi-Jagung>.
- Nirwanto, R. 2011. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi Pada Tingkat Petani Kopi Di Kecamatan Kembang Kabupaten Bondowoso. Skripsi. Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Nurmala, L., Soetoro dan Z. Noormansyah. 2016. Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Kubis (*Brassica Oleraceal*) (Suatu Kasus Di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(2):97-102.
- Pralambang, A. 2017. Analisis Komparasi Pola Usaha Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Plasma Dan Swadaya Di Kabupaten Musi Rawas. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasi)
- Rasli, A dan Nain, A.S.M. 2005. Pengurusan Teknologi. Universitas Teknologi Malaysia. Malaysia.
- Sari, R.C. 2021. Harga Pokok Padi di Desa Bintaran Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasi)
- Shull, G.H. 1910. *The Genotypes of maize. The American Naturalist*, Vol. XLV: 234-252.
- Sutresno, IW., IG.P.M. Aryana dan I.G.E.P. Gunartha. 2016. Evaluasi Genotipe Jagung (*Zea mays L.*) Unggul Pada Lingkungan Tumbuh Dengan Perbaikan Teknologi Budidaya. Seminar Nasional Inovasi IPTEKS Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Denpasar. Bali.

- Suyudi. 2016. Titik Impas dan Harga Pokok Produksi Usahatani Padi Sawah dalam Budaya Kampung Naga. *Jurnal Magister Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 8(2):78-85.
- Syafruddin dan Fadhly. 2004. Budidaya Jagung untuk Produksi Benih. *Pelatihan Peningkatan Kemampuan Petugas Produksi Benih Serelia*: 14-16.
- Tabri, F. 2010. Pengaruh Pupuk N, P, K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Hibrida dan Komposit Pada Tanah Inseptisol Endoaquepts Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Prosiding Pekan Serelian Nasional 2010*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2010:248 – 253.
- Tandisau, P dan M. Thamrin. 2019. Kajian Pemupukan N,P,dan K Terhadap Jagung (*Zea mays* Linn) pada Lahan Kering Tanag Typic Ustropepts. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan*.
- Usman, M. 2011. Analisis Struktur Biaya dan Harga Pokok Produksi pada Usahatani Jagung di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Riset*, 1(2):56-62
- Wawointana, A.Ch., J.Pongoh dan W. Tilaar. 2017. Pengaruh Varietas dan Jenis Pengolahan Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays*, L.). *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 4(2):79-93.
- Widyasari, T., dan A, Raouf. 2017. Pengaruh Produktivitas Terhadap Harga Pokok Kebun Karet di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Karet*, 35(1):93 –102.
- Wiguna, A. M. F. 2015. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Beras Berbasis Aktivitas pada PT Pertani (Persero) Unit Penggilingan Padi Sidrap. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Yousida. 2012. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Ud Bersama Tanah Bumbu. (online). <https://sia.stiepancasetia.ac.id> (diakses pada 8 Desember 2020).
- Zuhairroh, I. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Beras Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Usahatani Beras Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Pada Musim Panen Bulan Juli 2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.